

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis pembentukan nomina dengan penambahan sufiks pada korpus data dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan rumusan masalah pada bab I. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terkait dengan proses pembentukan nomina dengan penambahan sufiks, proses ini termasuk ke dalam proses pembentukan nomina dengan metode penurunan kata atau derivasi. Pembentukan nomina dengan penambahan sufiks melibatkan unsur dari kelas kata lain sebagai kata dasar. Adapun kata dasar pembentuk yang ditemukan dalam korpus data berasal dari kelas kata adjektiva, nomina dan verba. Pembentukan nomina dengan cara ini dapat terjadi dengan menambahkan sufiks pada kata dasar. Pada kata dasar verba, sufiks ditambahkan pada Stammverb, sehingga akhiran verba (*Endung des Verbs*) dieliminasi, namun pada kata dasar adjektiva dan nomina, sufiks ditambahkan pada bentuk utuk adjektiva dan nomina. Pada penambahan sufiks tertentu memungkinkan adanya penambahan *Umlaut* (¨), eliminasi unsur pada kata dasar dan penambahan infiks pada kata dasar. Penambahan sufiks pada pembentukan nomina menentukan gender nomina.
2. Terkait dengan makna dari nomina yang dibentuk dengan penambahan sufiks, sebagian besar maknanya menunjukkan keterkaitan dengan makna dasar, beberapa menunjukkan pergeseran dan pengerucutan makna, namun hampir semua sufiks yang ditemukan dalam korpus data memiliki makna khusus, sehingga menciptakan kekhasan pada nomina baru dengan sufiks tertentu. Ada sufiks yang menyatakan makna persona atau profesi, makna kejadian atau peristiwa, makna suatu hal, makna tempat, makna ciri atau karakteristik, makna kelompok, makna kondisi/keadaan, makna bentuk kecil/sempit, makna bentuk feminin, makna pengikut, makna pelaku, makna proses, makna hasil dan makna

sifat. Pada korpus data juga ditemukan sufiks yang tidak memiliki makna khusus, artinya maknanya tidak berpola, yaitu sufiks *-ung* dan *-t*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Jerman karena nomina yang dibentuk dengan penambahan sufiks dapat mudah ditemukan dalam teks berbahasa Jerman dan digunakan dalam ragam tulisan maupun lisan. Selain itu, pada penelitian ini terdapat temuan mengenai sufiks-sufiks yang perlu dikaji lebih dalam lagi karena keterbatasan sumber teori yang didapatkan penulis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut beberapa rekomendasi dari penelitian ini dilihat dari kebutuhan pembelajar bahasa Jerman, pengajar bahasa Jerman maupun peneliti selanjutnya.

1. Pembelajar bahasa Jerman disarankan untuk memiliki intensitas yang tinggi untuk membaca teks-teks berbahasa Jerman sehingga dapat memperkaya kosakata bahasa Jerman dan meningkatkan pemahaman bahasa Jerman. Selain itu, dalam kegiatan membaca teks bahasa Jerman, pembelajar disarankan mengkaji kosakata yang terdapat dalam teks, seperti nomina dengan sufiks tertentu karena nomina jenis ini sering ditemukan dalam teks-teks bahasa Jerman. Dengan memahami struktur makna nomina dengan penambahan sufiks tertentu dapat meningkatkan pula pemahaman terhadap isi teks.
2. Pada proses pembelajaran bahasa Jerman disarankan pengajar dapat memberikan informasi lebih kepada pembelajar mengenai struktur makna yang terkandung dalam setiap sufiks pembentuk nomina untuk meningkatkan pemahaman terhadap teks berbahasa Jerman dan penerapannya dalam ragam tulisan maupun lisan. Nomina yang dibentuk dengan penambahan sufiks dapat ditemukan dengan mudah di berbagai teks bahasa Jerman dan tanpa disadari sering muncul dalam kosakata sehari-hari.

Maya Adha Kusuma W, 2017

ANALISIS PEMBENTUKAN NOMINA DENGAN PENAMBAHAN SUFIKS DALAM BUKU NON FIKSI "MEIN JOB, MEINE SPRACHE, MEIN LAND: WIE INTEGRATION GELINGT" KARYA OMID NOURIPOUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperdalam pemahaman mengenai pembentukan nomina disarankan untuk mengkaji pembentukan nomina dengan metode lain, misalnya dengan penambahan prefiks. Analisis mengenai nomina dapat dikaji tidak hanya dari segi morfologi nya saja tetapi dapat dikaji dari sudut pandang keilmuan lainnya.